

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan terampil. Dengan membekali kemampuan dan keterampilan diharapkan manusia dapat hidup secara sempurna sesuai kodrat kemanusiaannya. Kemendikbud sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia, terus berinovasi untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penerapan Kurikulum Merdeka.

Kemendikbud memaparkan bahwa kurikulum merdeka merupakan pelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten belajar akan lebih optimal dan siswa memiliki cukup banyak waktu untuk memahami konsep dan kompetensinya. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, modul pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang lebih mandiri, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Modul ini disusun untuk membantu guru dan siswa dalam mengakses materi ajar secara terstruktur, sekaligus mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing individu.

Modul adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul

biasanya berupa bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik karena pada modul telah dilengkapi petunjuk sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar tanpa kehadiran guru secara langsung. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, modul pembelajaran yang efektif dapat digunakan sebagai salah satu strategi pengembangan bahan ajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, modul pembelajaran kini berkembang menjadi *e-module*, yaitu versi digital dari modul yang lebih interaktif dan mudah diakses disertai tampilan menarik yang memadukan teks, gambar, video, dan animasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penerapan *e-module* juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan kemandirian belajar dan penguasaan kompetensi berbasis proyek. Dengan *e-module*, siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing, mengulang materi yang belum dikuasai, serta berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran.

Pada fase F khususnya peserta didik kelas XI SMK jurusan Tata Busana terdapat capaian pembelajaran persiapan pembuatan busana dengan salah satu deskripsinya adalah membuat pola. Salah satu materi penting yang harus dikuasai peserta didik pada saat pembuatan pola adalah kupnat dan pemindahan letak kupnat. Kupnat adalah lipatan berbentuk segitiga yang dibuat pada kain untuk memberikan bentuk tiga dimensi pada busana.

Pemindahan letak kupnat sesuai kebutuhan dapat menghasilkan busana yang bagus dan pas dibadan. Pemindahan letak kupnat merupakan salah satu keterampilan penting karena memengaruhi bentuk, siluet, serta kenyamanan busana. Menurut Soekarno (2021) pemindahan kupnat bertujuan agar pola busana dapat menyesuaikan bentuk model dan variasi desain, sehingga tampilan busana menjadi lebih menarik dan proporsional dengan mempertahankan besar kupnat yang sama agar ukuran dan bentuk badan tetap sesuai.

SMK Swasta Setia Budi Binjai merupakan salah satu sekolah kejuruan yang membuka beberapa kejuruan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. SMK Swasta Setia Budi Binjai beralamatkan di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 111 A Binjai Utara. Kurikulum yang digunakan untuk kelas XI Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai ini menggunakan kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi di SMK Setia Budi Binjai ditemukan bahwa pembelajaran pada materi pemindahan letak kupnat masih sulit dipahami oleh peserta didik. Peserta didik kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pemindahan kupnat. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih berpotensi dikembangkan untuk materi pemindahan letak kupnat.

Berdasarkan kesulitan yang dialami peserta didik menurut guru bidang studi pembuatan pola diantaranya adalah beberapa peserta masih belum memahami pentingnya kupnat dan pemindahan letak kupnat pada suatu busana; peserta didik masih beranggapan kupnat hanyalah sebagai syarat dalam

pembuatan pola konstruksi sehingga pemindahan letak kupnat masih belum dapat diaplikasikan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dasar pola dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal dikarenakan peserta didik tidak memiliki buku pegangan untuk dibaca mandiri di rumah. Peserta didik hanya mengandalkan buku catatan mandiri yang dibuat peserta didik selama pembelajaran secara ceramah di kelas oleh guru. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dikembangkan modul elektronik atau *e-module* untuk memudahkan capaian pembelajaran dasar pola terkhusus pada materi pemindahan letak kupnat.

Melalui *e-module* diharapkan materi pemindahan letak kupnat dapat disajikan dengan lengkap secara visual dan langkah demi langkah dengan variasi latihan atau evaluasi, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar peserta didik dalam memahami konsep pemindahan letak kupnat. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pengembangan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat pola dasar di SMK Setia Budi Binjai.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan *E-Module* dalam Pembelajaran Letak Kupnat Pola Dasar pada Peserta Didik Kelas XI Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada, agar penelitian ini

memiliki arah yang jelas dan terfokus. Berikut ini beberapa masalah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

- a. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan untuk belajar secara mandiri di rumah. Sehingga kurangnya keaktifan peserta didik karena menunggu materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Kurangnya variasi bahan ajar yang digunakan.
Tingkat minat dan pemahaman peserta didik yang berbeda sehingga diperlukan bahan ajar yang bervariasi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Peserta didik masih belum memahami pentingnya pemindahan letak kupnat dalam proses merubah pola pada suatu busana. Peserta didik masih beranggapan kupnat hanyalah sebagai syarat dalam pembuatan pola konstruksi namun pada pemindahan letak kupnat dalam proses merubah pola masih belum dapat diaplikasikan dengan maksimal.
- d. Peserta didik masih kurang mampu menganalisis desain pemindahan letak kupnat pola dasar pada tempat yang umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar pada garis hias sesuai desain yang diinginkan. Secara tidak langsung peserta didik masih kurang mampu dalam praktik pemindahan letak kupnat pola dasar pada tempat yang umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar pada garis hias.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan dapat diteliti maka perlu dibuat pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk

memperjelas ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada fase F kelas XI Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.
- b. Materi pembelajaran yang digunakan adalah pemindahan letak kupnat pola dasar pada tempat umum (pemindahan kupnat dari garis pinggang; kupnat dari pinggang dan sisi; kupnat dari pinggang dan kerung lengan; kupnat dari garis pinggang dan bahu) dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias (pemindahan kupnat pola dasar pada pas dada; kupnat pola dasar pada garis princes; kupnat pola dasar pada garis hias empire).
- c. Media pembelajaran dikembangkan dalam bentuk *e-module*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengembangan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat pola dasar tempat umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai?
- b. Bagaimana kelayakan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat pola dasar tempat umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan produk pada penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengembangan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat pola dasar tempat umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai
- b. Mengetahui kelayakan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat pola dasar tempat umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Pengembangan produk ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat yaitu peserta didik, guru, sekolah dan penulis.

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang baru.

Peserta didik dapat belajar mandiri tanpa batasan ruang dan waktu sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

- b. Bagi Guru

- 1) Menjadi alternatif media pembelajaran pada elemen membuat pola
- 2) Memberikan pengalaman secara langsung bagi guru dalam menyusun dan membuat media pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan perangkat lainnya.

c. Bagi sekolah

Media pembelajaran *e-module* diharapkan sebagai masukan bahan ajar atau rancangan literasi lingkungan belajar yang praktis dan menarik guna menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan penggunaan *e-module* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.7. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pembuatan *e-module* pada materi pemindahan letak kupnat dirancang berupa media yang dapat diakses melalui *smartphone*, laptop serta computer menggunakan tautan *link (online)*.
- b. Desain *e-module* harus memiliki tata letak yang rapi, langkah kerja yang mudah diikuti, teks yang mudah dibaca dan ukuran huruf yang sesuai.
- c. *E-module* berbentuk digital yang menggabungkan teks, gambar dan dilengkapi video dalam penyajian materi.
- d. *E-module* memuat petunjuk, uraian materi, langkah kerja dan soal latihan yang dapat dikerjakan peserta didik.
- e. Produk *e-module* dikembangkan menggunakan *canva* dan *flipbook*.

Canva digunakan untuk mengedit materi dan membuat tampilan materi lebih menarik. Flipbook digunakan untuk mengubah konten materi menjadi modul elektronik (*e-module*) yang setiap halamannya bisa dibalik dengan efek animasi layaknya membaca buku cetak.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Adanya *e-module* diharapkan dapat membantu memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan perhatian peserta didik. Dengan *e-module* peserta didik dapat belajar mandiri dan mengakses materi dimana saja dan kapan saja.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi atau keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengembangan media dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan tata busana kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai.
- b. Pengembangan produk berupa *e-module* yang dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan lebih baik dan menarik.
- c. Media pembelajaran *e-module* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai pemindahan letak kupnat pola dasar pada tempat yang umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias.
- d. Keterbatasan materi yang tersedia menyebabkan pengembangan media *e-module* hanya untuk materi pemindahan letak kupnat pola dasar pada tempat umum dan pemindahan letak kupnat pola dasar dalam garis hias.
- e. Keterbatasan produk yang dibuat dalam bentuk *E-module* hanya dapat diperoleh menggunakan elektronik seperti *smartphone* dan computer/laptop dan juga dapat diakses secara online yang memerlukan koneksi internet.